

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI DENGAN TINGKAT RUPTUR PERINEUM PADA IBU DENGAN PERSALINAN NORMAL DI 2 KLINIK DAERAH JAKARTA TIMUR

Meta Tessa Machdalena

Abstrak

Persalinan normal di Indonesia mencapai 67,7%, namun ruptur perineum masih menjadi komplikasi umum dengan prevalensi signifikan, khususnya di Asia dan Indonesia. Faktor ibu seperti usia, paritas, dan teknik mengejan, serta faktor janin seperti berat lahir dan ukuran kepala, memengaruhi ruptur perineum, yang memiliki efek seperti peningkatan perdarahan dan infeksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara berat badan lahir bayi dan tingkat ruptur perineum dengan persalinan normal. Penelitian ini dilakukan di 2 klinik daerah Jakarta Timur yaitu Praktik Mandiri Bidan Rachmawati Cipayung Jakarta Timur dan Klinik Bersalin Bidan Djoko Cipayung Jakarta Timur. Studi ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian cross-sectional. Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk mengumpulkan sampel dari 116 ibu yang baru melahirkan anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *sampling purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu melalui rekam medis dengan instrumen penelitian *master table* yang dipakai oleh peneliti untuk mengukur masing-masing variabel. Hasil uji bivariat dengan uji *chi-square* menunjukkan ($p\text{-value} = 0,177$ atau $> 0,05$) sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan lahir bayi dengan tingkat ruptur perineum di 2 klinik daerah Jakarta Timur. Nilai OR (*Odds Ratio*) adalah 0,464 yang menunjukkan ibu dengan bayi yang memiliki berat badan lahir < 2500 gram dapat mencegah ruptur perineum 0,464 kali lebih besar daripada ibu yang memiliki bayi berat lahir 2500 gram-4000 gram. Ibu hamil disarankan untuk memperhatikan perubahan selama masa nifas, memantau kenaikan berat badan dengan pemeriksaan ANC dan USG rutin serta menjaga pola makan. Tenaga kesehatan perlu mengedukasi ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan ANC dan USG rutin, menjaga pola makan dan berat badan, serta menganjurkan persalinan di rumah sakit jika janin memiliki berat abnormal. Penelitian diharapkan menjadi pedoman atau sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci : Berat Badan Lahir Bayi, Tingkat Ruptur Perineum, Persalinan Normal

**THE RELATIONSHIP OF BABIES' BIRTH WEIGHT AND THE
RATE OF PERINEAL RUPTURE IN MOTHERS WITH
NORMAL DELIVERY IN 2 EAST Jakarta
REGIONAL CLINICS**

Meta Tessa Machdalena

Abstract

Normal deliveries in Indonesia account for 67.7%, yet perineal rupture remains a common complication with significant prevalence, especially in Asia and Indonesia. Perineal rupture is influenced by maternal factors such as age, parity, and pushing technique, as well as fetal factors such as birth weight and head size. The impact includes increased bleeding and infection. This study aims to determine the relationship between baby's birth weight and the degree of perineal rupture in normal deliveries. The study was conducted in two clinics in East Jakarta, namely the Independent Midwife Practice Rachmawati Cipayung East Jakarta and the Maternity Clinic Midwife Djoko Cipayung East Jakarta. Cross-sectional research methodology and a quantitative study design are used in this study. Postpartum women who satisfy the inclusion and exclusion criteria make up the sample size, which is 116. Purposive sampling is the method used in the sampling procedure. Data collection is done using secondary data through medical records with a master table research instrument used by the researcher to measure each variable. The results of the bivariate test with the chi-square test show (p -value = 0.177 or > 0.05) indicating no significant relationship between baby's birth weight and the degree of perineal rupture in the two clinics in East Jakarta. The Odds Ratio (OR) value is 0.464, indicating that mothers with babies weighing less than 2500 grams can prevent perineal rupture 0.464 times more than mothers with babies weighing 2500 grams-4000 grams. Pregnant women are advised to monitor changes during the postpartum period, monitor weight gain through ANC and routine ultrasound examinations, and maintain a healthy diet. Healthcare providers need to educate pregnant women about the importance of ANC and routine ultrasound examinations, maintaining a healthy diet and weight, and recommending hospital delivery if the baby has an abnormal weight. This research is expected to serve as a guideline or reference source for future researchers.

Keywords: *Baby Birth Weight, Perineal Rupture Rate, Normal Delivery*